

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & WORKSHOP AKREDITASI SAPTO 4.0

*"Penguatan Kelembagaan PGMI
dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0"*



UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 23-25 Agustus 2019



PERKUMPULAN DOSEN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH INDONESIA
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

PROSIDING

Seminar Nasional & Workshop

*“Penguatan Kelembagaan PGMI dalam Menghadapi
Era Revolusi Industri 4.0”*

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,
Jum'at-Minggu, 23-25 Agustus 2019



PD-PGMI INDONESIA

PD-PGMI INDONESIA

kegiatan sesuai harapan dan tepat guna. Semoga seluruh kegiatan pertemuan PD PGMI kali ini memberikan manfaat dan berkontribusi terhadap kemajuan PGMI di seluruh Indonesia.

Jakarta, 23-25 Agustus 2019
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		III
Ketua Panitia		v
Ketua Umum PD-PGMI		vii
Daftar Isi		1
Salminawati, Safran	Sumber Daya Manusia Pendidikan dalam Menghadapi Era Industri 4.0	
Fakrur Rozi	Program anti Bullying di Lembaga Pendidikan	16
Sunarti, Rian Vebrianto, Amril, Kusnadi	Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Sains untuk Mendukung Pemahaman Konsep Belajar IPA di Sekolah Dasar	34
Syamsidar HS, Nirwana Rasyid	Desain Media Basmalah dari Limbah Plastik dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) pada Siswa SD/MI	42
Yuli Amallyah	Pengembangan Modul Pembelajaran Berbentuk Komik pada Tema Selalu Berhemat Energi untuk Kelas IV SDN Lowokwaru 2 Kota Malang	48
Maulana Arafat Lubis, Syafriyanto, Nashran Azizan	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi Siswa SD/MI di Era Revolusi Industri 4.0	58
Muh. Ngali Zainal Makmun, Masrurotul Mahmudah	Rendahnya Minat Peserta Didik SD/MI terhadap Materi Pelajaran Sejarah di Sekolah	76
Mardiah Astuti, Tutut Handayani, Fuaddilah Ali Sofyan, Aditya Prasasti	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Hijriyah II Palembang	94
Mardiana	Pengaruh Pendekatan Metakognitif dengan Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Pemahaman Konsep Mahasiswa	100
Muhammad Iqbal, Nurhasnawati, Kusnadi, Rohani	Penerapan Model <i>Auditory Intellectually Repetition</i> (AIR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V Sekolah Dasar	107

DESAIN MEDIA BASMALAH DARI LIMBAH PLASTIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA, MENULIS DAN BERHITUNG (CALISTUNG) PADA SISWA SD/MI

Syamsidar HS¹, Nirwana Rasyid²

PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Bone
E-mail: syamsidar_hs@yahoo.com

Abstract

Learning Media is a tool for learning and teaching processes that can stimulate the thoughts, feelings, attention and abilities or skills of students. And this basmalah learning from plastic waste and combines 3 types of lessons namely reading, writing and arithmetic even there is a determination of time or hours. This media design aims to make it easier for students to recognize numbers, letters and arrange words, read, write, and count at the elementary school or Islamic Primary Education level (SD / MI). This media can be used by grade 1, 2 and 3 elementary / Islamic primary students as the initial stages of learning to read using the alphabet method, peeled syllables, and counting objects. This basmalah media is expected to increase students' interest in learning in the classroom.

Keyword : *Basmalah learning, plastic waste, calistung, Elementry School/ Islamic Primary Education*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kata yang sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari. Di lingkungan sekitar, kita sering menjumpai penggunaan istilah belajar seperti belajar membaca, belajar ngaji, belajar hitung, belajar menari, belajar menulis, belajar menjahit, belajar memasak dan lain-lain.

Pada umumnya orang awam pun sudah tak asing dan paham akan makna dari belajar. Namun kita sebagai pembelajar bukan hanya harus mengetahui makna dari belajar selayaknya khalayak awam, karena kita sebagai pembelajar mempunyai tugas untuk membuat seseorang melakukan kegiatan belajar. Tugas kita tak hanya membuat mereka belajar dan mengerti akan hal yang mereka pelajari.

Pada proses belajar mengajar harus memiliki tujuan yang akan dicapai, dan mereka punya target yang harus dikuasai melalui pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, lima komponen yang sangat penting untuk diperhatikan adalah tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Kelima aspek ini saling mempengaruhi. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan berdampak pada jenis media pembelajaran yang sesuai, dengan tanpa melupakan tiga aspek penting lainnya

yaitu tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi, motivasi, kondisi, dan lingkungan belajar (Hamalik, 1994)

Media (bentuk jamak dari kata medium) yang berasal dari bahasa latin medius, yang secara harfiah berarti perantara sehingga media dapat diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim (guru) ke penerima (siswa). (Muhtarom, 2011: 1)

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. (Wiratmojo, 2002)

Dan pada pembuatan media yang harus diperhatikan adalah aspek visual, tampilan yang menarik dapat mempengaruhi minat belajar siswa di kelas. (Nurseto, 2011: 23). Demikian pula untuk pengadaan media tersebut harus diperhatikan aspek ekonomisnya termasuk bahan yang diperlukan untuk proses perancangan sangat mudah didapatkan. Media pembelajaran Basmalah berbahan limbah plastik yang sangat mudah didapatkan bahkan keberadaannya sangat melimpah. Keberadaan limbah tersebut dapat mencemari lingkungan karena tidak dapat hancur dalam waktu singkat, mikroorganisme dalam tanah tidak mampu mengurai limbah plastik. Bahkan limbah plastik dapat hancur setelah ribuan tahun di dalam tanah sehingga banyak perusahaan yang memilih untuk mendaur ulang salah satunya adalah mengkonversi menjadi media pembelajaran.

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi ajar serta metode belajar mengajar yang digunakan. Pemilihan media pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Pemilihan media pembelajaran yang baik dan benar akan mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian isi dari materi tersebut. Hal tersebut di atas yang melatar belakangi desain media Basmalah. Media Basmalah merupakan media yang multifungsional yang dapat membantu guru dalam mengajar terutama dalam pembelajaran Calistung (baca, tulis, dan hitung) yang ditujukan untuk anak sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu studi pustaka, yaitu mengumpulkan dan mengkaji materi dari berbagai referensi. Referensi yang kami gunakan antara lain buku-buku, jurnal, penelusuran web, dan lain-lain. Dan sumber data yang digunakan

adalah data- data hasil penelitian terdahulu yang relevan. Langkah- langkah dilakukan diantaranya pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta membandingkan media literature untuk kemudian diolah dan dibuat kesimpulan.

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Basmalah

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Nama Basmalah adalah singkatan dari Belajar Angka Serta Membaca lalu Asah Hitungan. Dari namanya saja kita dapat mengetahui bahwa media Basmalah merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Membaca, menulis, dan berhitung.

Media Basmalah terbuat dari limbah/ sampah plastik. Selain bermanfaat dalam pembelajaran, media Basmalah juga ramah lingkungan. media Basmalah dibuat sekreatif dan semenarik mungkin sehingga para siswa tertarik untuk menggunakannya serta membuat para siswa tidak bosan ketika belajar menggunakan media Basmalah.

Media Basmalah memiliki bentuk silinder atau berbentuk tabung. Di bagian tengah media tersebut terdapat kumparan huruf warna-warni yang dapat diputar atau dicocokkan huruf perhurufnya sehingga membentuk sebuah kata. Kedua sisi dari media Basmalah juga memiliki kegunaan dalam pembelajaran. Media pada sisi pertama dapat digunakan dalam pembelajaran berhitung sedangkan pada sisi yang kedua terdapat bentuk jam.

Pengertian pembelajaran calistung dan metode pengajarannya

Calistung merupakan gabungan suku kata dari membaca, menulis, dan menghitung. Calistung adalah metode dasar dalam mengenalkan huruf dan angka kepada anak. keterampilan membaca, menulis, menghitung bisa dikenalkan kepada anak dimulai pada usia lima tahun, ketika anak tersebut di taman kanak-kanak maupun di sekolah dasar. (Mushlih, et al., 2018): 120

Cara mengajar calistung yang menyenangkan juga sangat menentukan keberhasilannya anak dalam menerima dan memahami apa yang diajarkan kepadanya. Apalagi bagi anak SD/ MI, calistung merupakan hal yang wajib untuk mereka ketahui. Cara mengajar calistung yang

kurang lepat, akan membuat anak tambah merasa bingung sehingga ia akan cepat merasa bosan dan malas dalam belajar. Terdapat banyak cara untuk membuat pembelajaran callistung terasa menyenangkan, seperti pembelajaran diselingi dengan bermain, belajar membaca dengan menggunakan lagu, mengenalkan kata disertai dengan gambar, belajar menggunakan media yang menarik, dan masih banyak lagi.

Callistung SD berbeda dengan callistung TK. Anak SD tentu lebih memahami callistung dibanding dengan anak TK karena memang ketika TK mereka sudah mulai diajarkan callistung (membaca, menulis, dan berhitung). Pembelajaran kelas 1, 2, 3 SD berbeda dengan pembelajaran kelas 4, 5, 6. Anak kelas 4, 5, 6 SD sudah dapat belajar secara langsung dalam callistung tanpa harus menggunakan metode khusus. Namun untuk kelas 1, 2, 3 SD harus menggunakan metode khusus agar anak dapat belajar secara maksimal. Berikut merupakan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran callistung pada siswa kelas 1, 2, 3 SD:

a) Metode Abjad

Mula-mula guru memperkenalkan huruf (abjad), guru memberikan contoh cara membaca huruf-huruf tersebut dan siswa menirukannya. Selanjutnya kegiatan dapat dilakukan dengan membentuk kata. Pilih beberapa konsonan dan vokal yang apabila digabungkan bisa menjadi kata.

b) Metode kupas rangkai suku kata

Metode ini dimulai dengan pengenalan kata terlebih dahulu, kemudian kata itu dipisah dalam beberapa suku yang menyusunnya, sehingga siswa tersebut mengetahui bahwa kata tersebut berasal dari gabungan beberapa huruf abjad yang berbeda. Kegiatan selanjutnya yaitu membaca kata tersebut lalu dituliskan.

c) Metode menghitung benda

Metode ini dapat dilakukan dengan mengajarkan anak berhitung menggunakan benda sekitar atau benda sederhana seperti pulpen, meja, buah, buku, dll. (Setiawan, 2019)

Kegunaan media Basmalah dalam pembelajaran Callistung

Media basmalah merupakan media multifungsional yang dapat digunakan dalam pembelajaran callistung di sekolah dasar. Media Basmalah dibuat dan didesain semenarik mungkin agar anak dapat belajar sambil bermain.



Gambar 1. Media Pembelajaran Basmalah

Media basmalah diharapkan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk membantu anak mencapai tujuan belajarnya. Pemanfaatan media pada dasarnya dimaksudkan untuk membantu agar kegiatan pembelajaran lebih efektif mencapai tujuan dan efisien dalam hal tenaga, waktu dan biaya.

Media basmalah sangat sesuai digunakan dalam calistung dikarenakan pada media ini terdapat beberapa fungsi yang dapat mengajarkan anak membaca, menulis, dan berhitung. Fungsi dari bagian-bagian media basmalah adalah:

a) Bagian Tengah media

Pada bagian ini dapat digunakan dalam mengenalkan abjad, membaca, dan merangkai kata. Di bagian tengah media terdapat susunan Abjad yang lengkap, sehingga media ini dapat digunakan untuk memperkenalkan huruf abjad kepada anak. Huruf-huruf di bagian tengah berbentuk kumparan dengan abjad yang lengkap yang dapat digerakkan memutar layaknya gelang. kumparan pertama dapat dicocokkan dengan kumparan kedua dan seterusnya sehingga membentuk sebuah kata, jadi pada bagian ini anak-anak dapat belajar merangkai kata dan membaca. Kita dapat menyusun kata kemudian meminta anak untuk membacanya atau memberikan kata kepada anak dan dia yang menyusunnya.

b) Bagian sisi Media

Sisi pertama terdapat media berbentuk jam selain bermanfaat dalam mengajarkan cara membaca dan menentukan jam kepada anak, media ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan angka.

Sisi kedua berfungsi dalam mengajarkan anak cara berhitung yaitu penjumlahan dan pengurangan.

KESIMPULAN

Media Basmalah merupakan media yang didesign untuk siswa kelas 1, 2, dan 3 sebagai tahap awal belajar membaca, menulis dan berhitung. Dan ini berbentuk 3 dimensi serta salah satu sisi media dilengkapi alat untuk membaca dan menentukan jam. Media ini terbuat dari bahan limbah plastik dan disajikan dengan tampilan warna warni yang dapat menarik minat siswa untuk belajar membaca, menulis dan berhitung (calistung).

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta, 2012.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Muhtarom, 2011. "Langkah- langkah Pembuatan Media Pembelajaran" muhtaromslo. Blogspot.
- Mushlih, A., Insyiah, M., Uminar, a. n., Maula, I., Rahmawati, y. e., Munafiah, N., Yusuf, H. 2018. " *Analisis Kebijakan Paud Mengungkap ide-ide menarik seputar Paud*". Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi.
- Nurseto, Tejo. 2011. " Mebuat media pembelajaran menarik" *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan UNY*, Yogyakarta.
- Setiawan, Ibnu Aji, 2018. "Cara belajar mengajar Calistung TK SD yang menyenangkan. Dikutip 8 agustus 2019 dari Guru digital: [https://gurudigital.id/calistung-adalah-cara-belajar-mengajar-calistung-lk-sd-yang-menyenangkan/amp/](https://gurudigital.id/calistung-adalah-cara-belajar-mengajar-calistung-lk-sd-yang-menyenangkan/), Yogyakarta.
- Wiratmojo, P dan Sasonohardjo, 2002. "Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama", Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.



**PERKUMPULAN DOSEN
PGMI INDONESIA**

Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten, 15412
Telp. (62-21) 7443328 Fax. (62-21) 7443328
[http:// adpgmiindonesia.com/](http://adpgmiindonesia.com/)
Email: adpgmiindonesia@gmail.com

